

## **Pengaruh Pendapatan Calon Nasabah Terhadap Jumlah Permintaan Pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR) Sejahtera di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Bandung Buah Batu**

<sup>1</sup> Sevila Hawa, <sup>2</sup> Eva Fauziah, <sup>3</sup> Epi Fitriah

<sup>1</sup> *Muamalah/ Lembaga Keuangan dan Perbankan Syariah, Universitas Islam Bandung, Jl.*

*Rangga Gading No. 8 Bandung 40116*

e-mail: <sup>1</sup> [sevilahawa@yahoo.com](mailto:sevilahawa@yahoo.com)

### **Abstrak**

*Kepemilikan Rumah (KPR) Sejahtera ini merupakan program dari pemerintah dan bekerjasama dengan pihak bank BRI Syariah. Program ini ditujukan untuk masyarakat berpenghasilan rendah dengan pendapatan pokok maksimal Rp. 3.500.000,-per bulan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pendapatan calon nasabah yang mengajukan pembiayaan KPR Sejahtera, jumlah permintaan pembiayaan KPR Sejahtera, dan untuk mengetahui pengaruh pendapatan calon nasabah terhadap jumlah permintaan pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR) Sejahtera di bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Bandung Buah Batu. Metode yang digunakan adalah metode penelitian verifikatif. Uji analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka. Pendapatan calon nasabah yang mengajukan pembiayaan KPR Sejahtera secara rata-rata dari tahun 2012 sampai tahun 2013 meningkat. Namun, pada tahun 2014 relatif stabil atau tidak mengalami kenaikan atau penurunan. Jumlah permintaan pembiayaan KPR Sejahtera dari tahun 2012 sampai tahun 2014 terus mengalami kenaikan. Dari hasil analisis dengan menggunakan software SPSS seri 17, menunjukam bahwa pendapatan calon nasabah berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah permintaan pembiayaan KPR Sejahtera di BRI Syariah KCP Bandung Buah Batu.*

**Kata Kunci:** Pendapatan Calon Nasabah, Permintaan Pembiayaan KPR Sejahtera

### **A. Pendahuluan**

Di Indonesia masih banyak masyarakat yang masih belum mempunyai rumah dan belum mempunyai rumah tinggal yang memadai sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka. Kenaikan penghasilan akan mendorong daya beli masyarakat untuk membeli rumah.

Pemerintah memberikan keringanan pada masyarakat yang berpenghasilan rendah dalam mempunyai rumah tinggal yaitu Kepemilikan Rumah (KPR) Sejahtera, program ini diberikan pemerintah untuk masyarakat yang belum mempunyai rumah tinggal khususnya masyarakat berpenghasilan rendah.

Bank syariah mempunyai banyak keunggulan dibandingkan dengan bank konvensional atau non-syariah sehingga banyak sekali orang yang berminat untuk bekerjasama dengan bank syariah. Pada sebagian bank syariah terdapat produk pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR). KPR biasanya banyak dipergunakan oleh masyarakat berpenghasilan menengah atau masyarakat berpenghasilan tinggi sedangkan masyarakat berpenghasilan rendah menganggap KPR itu tidak berguna bagi mereka, karena faktor ekonomi yang menjadi alasannya.

Dalam perspektif ekonomi pengertian permintaan adalah berbagai jumlah barang dan jasa yang diminta pada berbagai tingkat harga pada waktu tertentu, permintaan adalah jumlah yang diminta atau jumlah yang diinginkan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi permintaan suatu barang dan jasa. Faktor-faktor tersebut adalah harga, pendapatan rata-rata, harga barang lain, harga barang substitusi, selera, faktor-faktor khusus, dan harapan mengenai kondisi ekonomi di masa yang akan datang.

Calon nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan KPR Sejahtera di bank BRI Syariah harus memenuhi beberapa ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak pemerintah dan pihak bank. Salah satu ketentuannya itu adalah maksimal pendapatan pokok calon